

BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Pada Bab V ini penulis akan mengemukakan kesimpulan hasil penelitian, implikasi dan rekomendasi. Kesimpulan hasil penelitian ini mengacu pada seluruh kegiatan penelitian, rangkuman data dan pembahasan hasil penelitian mengenai Manfaat Pelatihan Pembuatan Opak Pada Peserta Diklat Dinas Perindustrian dan Perdagangan Agro Jawa Barat Sebagai Perintisan Industri Rumah Di Kecamatan Conggeang Kabupaten Sumedang.

Kesimpulan dari penelitian ini dapat dikemukakan sebagai berikut :

A. Kesimpulan

1. **Manfaat Hasil Pelatihan Pembuatan Opak Sebagai Perintisan Industri Rumah Berupa Kemampuan Kognitif**

Manfaat hasil pelatihan pembuatan opak sebagai perintisan industri rumah ditinjau dari kemampuan kognitif pada umumnya berada pada kriteria tinggi, yaitu ditunjukkan dengan peserta pelatihan memiliki pengetahuan tentang memilih beras ketan yang baik untuk pembuatan opak, penyimpanan beras ketan yang baik untuk pembuatan opak, alat-alat yang digunakan untuk pembuatan opak, tentang hal-hal yang harus diperhatikan pada pembentukan opak, ciri-ciri opak yang baik, faktor-faktor yang harus di perhatikan pada kebersihan ruang produksi dalam industri rumah tangga, kebersihan pribadi pada saat mengolah produk opak, kriteria pengusaha industri rumah tangga dan cara memperoleh modal yang dapat bermanfaat sebagai perintisan industri rumah. Tingkat manfaat hasil pelatihan berkenaan dengan

pengetahuan tentang fungsi kemasan opak berada pada kriteria cukup. Sebagian kecil peserta pelatihan kurang mengetahui fungsi kemasan yang digunakan dalam pengemasan opak

2. Manfaat Pelatihan Pembuatan Opak Sebagai Perintisan Industri Rumah Berupa Kemampuan Afektif

Manfaat pelatihan pembuatan opak sebagai perintisan industri rumah dalam masyarakat ditinjau dari kemampuan afektif berada pada kriteria tinggi, yaitu ditunjukkan dengan peserta pelatihan memiliki sikap teliti dalam mempersiapkan bahan-bahan untuk pembuatan opak, sikap dalam menimbang bahan untuk pembuatan opak, sikap dalam mengembangkan pengetahuan untuk menambah wawasan dalam pembuatan opak, sikap apabila membuka usaha produk opak yang dirintis, sikap dalam kesiapan meningkatkan usaha opak dan sikap dalam menanggapi keluhan konsumen terhadap hasil opak yang diproduksi. Tingkat manfaat hasil pelatihan berkenaan dengan sikap dalam kesiapan perintisan usaha industri rumah tangga pembuatan opak, mempromosikan produk opak, menerapkan kebersihan lingkungan kerja dalam usaha industri rumah tangga dan sikap jika mengalami kegagalan dalam pembuatan opak berada pada kriteria cukup. Sikap ini disebabkan oleh kurangnya kemauan dari peserta pelatihan untuk mengembangkan usaha opak sehingga sebaiknya peserta pelatihan lebih meningkatkan sikap yang mendukung dalam pengembangan usaha opak.

3. Manfaat Pelatihan Pembuatan Opak Sebagai Perintisan Industri

Rumah Berupa Kemampuan Psikomotor

Manfaat pelatihan pembuatan opak sebagai perintisan industri rumah ditinjau dari kemampuan psikomotor berada pada kriteria tinggi, yaitu ditunjukkan dengan peserta pelatihan telah terampil dalam memilih bahan bahan untuk pembuatan opak, mengenai langkah-langkah dalam proses pembuatan opak, mencetak pada pembuatan opak, membuat label kemasan untuk opak dan mendistribusikan produk opak dalam usaha industri rumah. Keterampilan yang dimiliki peserta pelatihan didukung dengan kemampuan peserta mengamati dan mempraktekkan opak yang didapat dari pelatihan. Tingkat manfaat hasil pelatihan berkenaan dengan keterampilan dalam melakukan persiapan sebelum membuat opak, menjemur opak, menerima pesanan produk opak, mengemas opak dan memilih lokasi untuk perintisan usaha industri rumah tangga berada pada kriteria cukup. Kemampuan peserta pelatihan dalam mempraktekkan opak pada saat pelatihan tidak semuanya dapat dilakukan dengan baik. Terbukti dengan kurangnya pemahaman mengenai keterampilan dalam melakukan persiapan sebelum membuat opak, menjemur opak, menerima pesanan produk opak, mengemas opak dan memilih lokasi untuk perintisan usaha industri rumah tangga sehingga untuk keterampilan tersebut sebaiknya lebih ditingkatkan lagi agar lebih baik dalam membuat opak sebagai produk dari perintisan industri rumah.

B. Implikasi

Kesimpulan di atas memberikan beberapa implikasi terhadap peserta pelatihan dan penyelenggara pelatihan pembuatan opak sebagai perintisan industri rumah, yaitu :

1. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa manfaat penelitian pembuatan opak sebagai perintisan industri rumah yang berkenaan dengan kemampuan kognitif meliputi pengetahuan peserta pelatihan tentang memilih beras ketan yang baik untuk pembuatan opak, penyimpanan beras ketan yang baik untuk pembuatan opak, alat-alat yang digunakan untuk pembuatan opak, tentang hal-hal yang harus diperhatikan pada pembentukan opak, ciri-ciri opak yang baik, hal-hal yang harus di perhatikan pada kebersihan ruang produksi dalam industri rumah tangga, kebersihan pribadi pada saat mengolah produk opak, kriteria pengusaha industri rumah tangga dan cara memperoleh modal yang dapat bermanfaat sebagai perintisan industri rumah berada pada kriteria tinggi. Pengetahuan peserta pelatihan disebabkan oleh adanya keterkaitan antara materi pelatihan dengan pengolahan pembuatan opak, sehingga pengetahuan seyogyanya selalu dipertahankan untuk merintis usaha opak guna menambah penghasilan dan menciptakan lapangan pekerjaan baru.

Penelitian menunjukkan bahwa manfaat hasil penelitian pembuatan opak sebagai perintisan industri rumah berkaitan dengan kemampuan kognitif meliputi pengetahuan tentang fungsi kemasan opak berada

pada kriteria cukup. Hasil penelitian memberikan implikasi bahwa peserta pelatihan masih perlu mempelajari dan memahami secara mendalam tentang pengetahuan yang berkaitan dengan fungsi kemasan opak, sehingga memiliki kecakapan dalam menguasai pengetahuan pembuatan opak dan pengelolaan usaha industri rumah tangga dengan optimal untuk perintisan usaha industri rumah.

2. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa manfaat pelatihan pembuatan opak pada perintisan industri rumah yang berkaitan dengan kemampuan afektif meliputi sikap teliti dalam mempersiapkan bahan-bahan untuk pembuatan opak, sikap dalam menimbang bahan untuk pembuatan opak, sikap dalam mengembangkan pengetahuan untuk menambah wawasan dalam pembuatan opak, sikap apabila membuka usaha produk opak yang di rintis, sikap dalam kesiapan meningkatkan usaha opak dan sikap dalam menanggapi keluhan konsumen terhadap hasil opak yang di produksi berada pada kriteria tinggi. Hasil penelitian tersebut tersirat adanya implikasi bahwa peserta pelatihan menunjukkan sikap positif yang dimiliki setelah mengikuti pelatihan sehingga dapat memberikan manfaat pada perintisan industri rumah.

Penelitian menunjukkan bahwa manfaat pelatihan pembuatan opak pada perintisan industri rumah yang berkaitan dengan kemampuan afektif meliputi sikap dalam kesiapan perintisan usaha industri rumah tangga pembuatan opak, mempromosikan produk opak, menerapkan kebersihan lingkungan kerja dalam usaha industri rumah tangga dan

sikap jika mengalami kegagalan dalam pembuatan opak berada pada kriteria cukup. Hasil penelitian memberikan implikasi bahwa peserta pelatihan masih memerlukan motivasi terus menerus agar memiliki kecakapan berupa sikap yang maksimal dalam mengelola usaha industri rumah tangga sehingga dapat dimanfaatkan pada perintisan industri rumah tangga.

3. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa manfaat pelatihan pembuatan opak sebagai perintisan industri rumah yang berkenaan dengan kemampuan psikomotor meliputi keterampilan dalam memilih bahan bahan untuk pembuatan opak, mengenai langkah-langkah dalam proses pembuatan opak, mencetak pada pembuatan opak, membuat label kemasan untuk opak dan mendistribusikan produk opak dalam usaha industri rumah berada pada kriteria tinggi. Hasil penelitian memberikan implikasi bahwa tingginya keterampilan peserta pelatihan disebabkan oleh adanya metode pengajaran yang baik, pada saat pelatihan berlangsung, yaitu menggunakan metode ceramah, demonstrasi, tanya jawab, diskusi dan praktek sehingga terjadi komunikasi dua arah antara instruktur pelatihan dengan peserta pelatihan dan materi serta keterampilan yang diberikan dapat lebih cepat terserap serta dapat diaplikasikan pada perintisan usaha industri rumah tangga.

Penelitian menunjukkan bahwa manfaat pelatihan pembuatan opak pada perintisan industri rumah berkaitan dengan kemampuan

psikomotor meliputi keterampilan dalam melakukan persiapan sebelum membuat opak, menjemur opak, menerima pesanan produk opak, mengemas opak dan memilih lokasi untuk perintisan usaha industri rumah tangga berada pada kriteria cukup.

Hasil penelitian memberikan implikasi bahwa peserta pelatihan masih perlu berlatih secara terus menerus, sehingga dapat meningkatkan kecakapan berupa keterampilan dalam pembuatan opak dan mengelola usaha opak untuk merintis usaha industri rumah tangga.

Rekomendasi hasil penelitian disusun berdasarkan kesimpulan dan implikasi hasil penelitian, penulis mencoba untuk mengemukakan rekomendasi yang sekiranya dapat dipertimbangkan untuk dijadikan bahan masukan bagi beberapa pihak yang berkepentingan di dalam proses pelatihan pembuatan opak. Rekomendasi ini penulis tujukkan kepada:

1. Peserta pelatihan lebih aktif dalam kegiatan pelatihan-pelatihan baik yang sifatnya teori maupun praktek. Bersifat kritis dan bertanya apabila ada yang kurang dimengerti.
2. Peserta pelatihan hendaknya lebih bersungguh-sungguh dalam memanfaatkan hasil pelatihan pembuatan opak sebagai perintisan industri rumah dengan cara membaca literatur yang berhubungan dengan pengelolaan usaha industri rumah untuk meningkatkan dan memperluas wawasan pengetahuan.

3. Peserta pelatihan hendaknya tetap melatih diri secara terus menerus dalam pembuatan opak sehingga produk yang dibuat layak dijual dengan harga yang relatif memberikan keuntungan.
4. Peserta pelatihan harus mempunyai rasa percaya diri dalam merintis usaha produk opak, dengan cara ini akan mempunyai modal kemampuan membuat produk opak yang dapat dijual dan menerima pesanan sehingga dapat memperoleh penghasilan dan menciptakan lapangan pekerjaan untuk orang lain.

5. Dinas Perindustrian dan Perdagangan Agro Jawa Barat

Dinas Perindustrian dan Perdagangan Agro Jawa Barat diharapkan dapat lebih meningkatkan dan mengembangkan kegiatan pelatihan serta bekerjasama dengan instansi yang bergerak di bidang boga dalam perintisan industri rumah tangga:

- a. Memotivasi peserta pelatihan untuk mencari modal sampingan yang berasal dari koperasi, Bank, dan sebagainya yang dapat digunakan usaha industri rumah tangga.
- b. Memotivasi peserta pelatihan untuk lebih mengembangkan diri dengan cara lebih banyak membaca buku yang berkaitan dengan opak dan terampil dalam mempraktekkan opak seperti menyiapkan bahan dan mengolah bahan dalam perintisan usaha industri rumah tangga.
- c. Mengembangkan program diklat pelatihan opak dengan cara mengembangkan komponen-komponen pelatihan yang

meliputi penentuan tujuan materi, metode, media, serta evaluasi pelatihan. Pengembangan program diktat pelatihan diharapkan dapat memberikan manfaat berupa kecakapan yang lebih optimal kepada peserta pelatihan dalam rangka mengelola usaha industri rumah.

- d. Penyelenggara tidak hanya memberikan pelatihan atau bimbingan keterampilan yang serupa, khususnya pelatihan pembuatan opak harus ada tindak lanjut dengan adanya sistem monitoring dan mengadakan pembinaan yang sifatnya berkelanjutan dalam bidang pengelolaan usaha sehingga usaha pembuatan opak ini dapat berkembang dan menjadi industri yang dapat memasarkan opak ke mancanegara.

